

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan konsumsi di masa sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa sekarang yang akan datang. Investasi umumnya terdiri dari berbagai aktivitas baik dalam bentuk aset riil maupun aset keuangan. Investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*) berupa tanah, emas, mesin atau bangunan, sedangkan investasi dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) dapat berupa deposito, saham ataupun obligasi. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, salah satu Instrumen Pasar Modal (sekuritas/efek) adalah saham.

Saham adalah kertas atau tanda bukti kepemilikan modal/dana pada suatu institusi atau perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama institusi, yang disertai hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012). Investor akan dihadapkan pada dua faktor dalam melakukan investasi saham yaitu tingkat pengembalian saham (*return*) dan tingkat risiko. Tingkat pengembalian saham (*return*) dapat berupa pembagian dividen maupun *capital gain* (selisih harga beli dan harga jual saham).

Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas yang tinggi, serta kapitalisasi pasar yang besar dan diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Indeks LQ45 mengalami pergantian saham setiap enam bulan sekali atau setiap semester, mulai dihitung dari bulan Februari dan Agustus. Saham yang tidak memenuhi kriteria, akan dikeluarkan dari perhitungan indeks dan diganti dengan saham yang memenuhi kriteria yang ditentukan. Indeks LQ45 memiliki tujuan yang digunakan secara obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dalam memonitor, khususnya untuk menyediakan sarana pergerakan harga saham yang aktif. Harga saham pada keadaan tertentu akan mengalami perubahan, hal ini berhubungan dengan kondisi pasar, baik kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan saham maupun keinginan investor untuk membeli saham tersebut. Menurut Yulianto (2015) kondisi makroekonomi suatu negara juga dapat mempengaruhi harga saham. Theresia dan Arilyn (2015) menyatakan bahwa harga saham menjadi dasar pertimbangan investasi bagi para investor karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Pembeli saham mengharapkan harga saham yang telah dibeli mengalami kenaikan, sedangkan pihak penjual saham mengharapkan harga saham yang telah dijual mengalami penurunan, hal ini akan mengakibatkan harga saham berfluktuatif (Dewi dan Suaryana, 2016)

Dengan volatilitas dapat dilihat fluktuasi atau naik turunnya harga saham. Menurut Anastassia dan Firnanti (2014) pergerakan naik atau turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia merupakan volatilitas harga saham. (Ullah *et al.* 2015) menyampaikan bahwa volatilitas harga saham merupakan tolok ukur untuk

menetapkan risiko dari suatu saham. Bagi masyarakat umum, volatilitas seringkali disamakan dengan risiko. Volatilitas harga saham merupakan risiko sistematis yang dihadapi oleh investor yang memiliki investasi saham biasa (Guo, 2002). Semakin besar kemungkinan harga saham naik dan turun secara cepat, maka itu berarti volatilitas harga sahamnya semakin tinggi (Priyana dan Muliarta, 2017). Volatilitas di pasar saham sangat berdampak pada perekonomian, perubahan harga saham bisa berbeda dalam jangka waktu tertentu. Memahami volatilitas sangat penting untuk investor dalam transaksi investasinya, adanya volatilitas harga saham investor dapat mempertimbangkan apa yang harus dilakukan pada saat terjadi pergerakan volatilitas yang tinggi dan apa yang akan dilakukan saat terjadi sebaliknya. Volatilitas harga saham menjadi perhatian bagi para pelaku pasar di pasar modal karena dijadikan sebagai acuan untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi (Dewi dan Suaryana, 2016). Volatilitas yang signifikan mengidentifikasikan bahwa keuntungan atau kerugian suatu saham akan lebih besar dalam jangka pendek (Hashemijoo *et al.* 2012).

Volatilitas harga saham dapat digunakan untuk mengukur suatu saham (Hashemijoo *et al.* 2012). Harga saham yang memiliki volatilitas yang besar sulit untuk di prediksi karena dapat berubah sewaktu-waktu. Banyaknya investor lebih memilih saham yang mudah diprediksi dan risikonya kecil. Semakin tinggi volatilitas semakin besar tingkat ketidakpastian untuk mendapatkan return, yang berarti jika volatilitas setiap harinya tinggi dengan ini akan mengalami kenaikan dan penurunan yang tinggi, dan ini akan menghasilkan keuntungan. Begitu juga volatilitas rendah

mempengaruhi pergerakan harga saham yang sangat rendah. Hal ini membuat investor tidak mendapatkan keuntungan melainkan harus memegang saham dalam jangka panjang agar mendapatkan keuntungan (Hugida, 2011). Oleh karenanya, investor yang suka melakukan strategi trading sangat menyukai volatilitas tinggi tetapi investor jangka panjang sangat menyukai volatilitas rendah tetapi harga sahamnya mengalami peningkatan (Chan dan Fong, 2000).

Menurut Karina (2006) terdapat dua jenis faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas, yaitu *transistor volatility* ialah ketidakseimbangan arus order yang volatilitasnya bersifat sementara, misalnya kepemilikan pasar, ekspektasi yang tinggi, serta beberapa pihak yang ingin membeli dan menjual dalam nominal yang besar. Kemudian, *fundamental volatility* ialah faktor fundamental yang memiliki sebab misalnya bencana alam, kegagalan panen, serta serangan hama. Menurut (Fahmi, 2012) faktor yang mengakibatkan harga saham berfluktuasi yaitu kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk memperluas usaha (ekspansi), pergantian direksi secara tiba-tiba, adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat dalam suatu tindak pidana dan kasusnya telah mencapai pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis, serta efek dari psikologi pasar. Oleh karena itu dibutuhkan informasi kepada investor untuk menanamkan sahamnya. Informasi baru yang masuk ke bursa inilah yang membuat volatilitas ini terjadi. Tingkat harga akan melakukan adaptasi dengan cepat sehingga harga yang terbentuk mencerminkan informasi baru pada pasar efisien (Anton, 2006). Harga cenderung senantiasa naik

dalam tiap transaksinya berarti menghasilkan *return* saham yang tinggi (Ambarawati, 2008). Hal ini menyatakan bahwa saham tersebut disukai oleh para investor, sehingga menghasilkan volume perdagangan saham yang aktif. Tingkat harga saham akan melakukan penyesuaian dengan cepat sehingga akan menghasilkan harga saham yang mencerminkan informasi baru. Volatilitas saham menjadi perhatian pelaku pasar untuk menentukan strategi yang tepat dalam berinvestasi.

Menurut Anastassia dan Friska (2014) teori sinyal mengungkapkan kesediaan manajer untuk menyediakan informasi bagi investor. Informasi yang terdapat dalam laporan akuntansi berguna untuk memantau peristiwa ekonomi dan transaksi-transaksi yang terjadi. Teori sinyal mengungkapkan bagaimana semestinya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada investor atau pengguna laporan keuangan lainnya. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut agar selalu menyajikan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan hendaknya memuat informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan. Teori sinyal memfokuskan bahwa informasi dari perusahaan dapat direspon berbeda oleh investor, yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor terkait keputusan investasi. Teori sinyal dikembangkan dalam literatur ekonomi dan keuangan yang menyatakan bahwa para pekerja dan manajemen pada umumnya mempunyai informasi yang lebih baik daripada investor tentang kondisi perusahaan saat ini dan prospeknya di masa

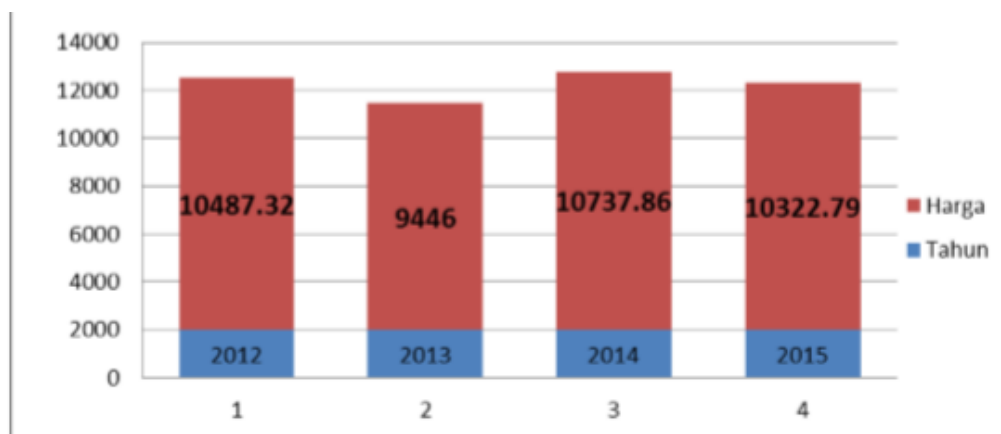
mendatang. Menurut Brigham dan Houston (2001) Sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Signalling theory mengungkapkan bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini juga didukung oleh Herlina (2013) menyatakan bahwa informasi dari perusahaan dapat direspon positif atau negatif oleh investor, yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham. Informasi yang berisi nilai positif diharapkan supaya pasar bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan oleh perubahan volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjualbelikan dipasar modal dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham (Wiyani, 2005).

Pelaku pasar menginterpretasikan dan menganalisis informasi sebagai sinyal baik dan sinyal buruk pada saat informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut. Jika informasi tersebut dianggap sinyal baik, maka terjadi perubahan pada volume perdagangan saham berupa peningkatan volume, sedangkan jika dianggap sebagai sinyal buruk, maka pasar tidak akan bereaksi atau akan terjadi penurunan volume perdagangan saham. Pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, maka pasar akan bereaksi melalui perubahan volume perdagangan saham. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi

pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan keuangan tahunan perusahaan.

Volatilitas harga saham dapat dipengaruhi oleh volume perdagangan, nilai tukar, frekuensi perdagangan, dan ukuran perusahaan, yang dapat dilihat melalui gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1
Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Go Public
Tahun 2012-2015

Sumber: Dari berbagai jurnal

Tabel 1.1
Rata- Rata Volatilitas Harga Saham, Leverage,
Dan Volume Perdagangan Pada Perusahaan Go Public Periode 2012-2015

Variabel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Volatilitas Harga Saham	0,736	0,611	0,456	0,656
Leverage	0,43	0,49	0,44	0,42
Volume Perdagangan	3.380.558.803,57	4.646.900.071,4	4.155.053.296,43	3.853.714.553,57

Sumber: dari berbagai jurnal

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham dari tahun 2012-2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan volatilitas. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 dimana ketika rata-rata harga saham sebesar Rp. 10.487,32, memiliki tingkat volatilitas sebesar 0,736 atau 73,6%. Sedangkan pada tahun 2013 rata-rata harga saham mengalami penurunan menjadi Rp. 9.446 serta diikuti bersama penurunan volatilitas sebesar 0,611 atau 61,1%. Pada tahun 2014 rata-rata harga saham kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.737,86 akan tetapi tetap mengalami penurunan volatilitas sebesar 0,456 atau 45,6%. Sedangkan tahun 2015, rata-rata harga saham kembali mendapati penurunan sebesar Rp. 10.322,79 disisi lain terjadi peningkatan volatilitas sebesar 0,656 atau 65,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya bahwa ketika rata-rata harga saham mengalami peningkatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan volatilitas. Begitu juga sebaliknya ketika rata-rata harga saham mengalami penurunan tidak selalu diikuti dengan penurunan volatilitas.

Variabel volume perdagangan yang berdasarkan pada data Tabel 1.1 juga mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2015. Pada tahun 2012 diketahui bahwa nilai rata-rata volume perdagangan sebesar 3.380.558.803,57 lembar saham sedangkan pada tahun 2013 naik menjadi 4.646.900.071,43 lembar saham. Kemudian pada tahun 2013-2014 nilai rata-rata volume perdagangan mengalami penurunan dari 4.646.900.071,43 lembar saham menjadi 4.155.053.296,43 lembar saham. Terjadinya penurunan volume perdagangan bertolak belakang dengan perubahan rata-rata harga saham dan volatilitasnya. Ketika volume perdagangan mengalami penurunan dari

tahun 2013-2014 nilai rata-rata harga saham justru mengalami kenaikan dalam periode yang sama yaitu dari Rp. 9.446 menjadi Rp. 10.737,86 dan juga mengalami penurunan volatilitas dari 0,611 atau 61,1% menjadi 0,456 atau 45,6%. Sedangkan dari tahun 2014-2015 nilai rata-rata volume perdagangan kembali mengalami penurunan dari 4.155.053.296,43 lembar saham menjadi 3.835.714.553,57 lembar saham dan nilai rata-rata volatilitas harga saham nya mengalami kenaikan dalam periode yang sama yaitu dari 0,456 atau 45,6% menjadi 0,656 atau 65,6%.

Volume perdagangan saham yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal yang dapat menunjukkan reaksi pasar dari respon investor terhadap informasi yang masuk ke bursa (Fauziah, 2013). Menurut penelitian Dewi & Suaryana (2016) dan Rohmawati (2017) volume perdagangan saham memiliki pengaruh positif pada volatilitas harga saham. Hubungan antara volume perdagangan dan volatilitas harga saham ini terutama dipengaruhi oleh informasi, dimana informasi tersebut menyebabkan terjadinya hubungan positif antar volume dan volatilitas. Hugida (2011) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Namun Safitri (2013) menemukan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh pada volatilitas harga saham. Peneliti Wiyani (2005) dan Cheng (2001) juga menunjukkan volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Tabel 1.2
Research Gap

Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham

Peneliti	Hasil	Judul
----------	-------	-------

Peneliti	Hasil	Judul
1. Dewi & Suaryana (2016)	Volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham berpengaruh	Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham
2. Rohmawati (2017)	Volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham berpengaruh	Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 Tahun 2011-2015
3. Hugida (2011)	Volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham berpengaruh	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2006-2009)
1. Safitri (2013)	Volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham tidak berpengaruh	Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Wiyani (2005)	Volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham tidak berpengaruh	Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham
3. Cheng (2001)	Volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham tidak berpengaruh	<i>Stock Return and Volatility on China's Stock Market</i>

Sumber: dari berbagai jurnal

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS juga mengalami pergerakan yang fluktuatif dengan tren yang konstan, dimana pada tahun 2013 rupiah melemah dan merupakan nilai tukar terendah dibanding tahun sebelumnya yang cenderung menguat. PDB menunjukkan tren yang paling konstan dibanding variabel lain, dimana perubahan terbesar hanya terjadi pada tahun 2010 dan sisanya hanya bergerak sangat kecil. Nilai tukar (*exchange rate*) memperlihatkan banyaknya unit mata uang yang dapat dibeli atau ditukar dengan satu satuan mata uang lain (Wiagustini, 2014). Keseimbangan dari pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam beroperasi maupun mengubah keinginan investor dalam berinvestasi akan berubah karena perubahan nilai tukar. Ketika nilai tukar domestik mengalami depresiasi, nilai indeks di BEI akan menurun, hal ini dikarenakan *return* yang lebih tinggi di pasar uang dan investor tetap memegang sahamnya, sehingga tidak banyak terjadi penjualan saham, maka hal ini menyebabkan volatilitas harga saham cenderung rendah (Hugida dan Sofian, 2011). Penelitian mengenai pengaruh nilai tukar terhadap volatilitas harga saham ditemukan hasil yang tidak konsisten. Nkoro dan Uko (2016) dalam penelitiannya ditemukan hasil yaitu nilai tukar berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Yogaswari *et al.* (2012), serta Zukarnain dan Shamsuddin (2012). Hasil yang berbeda ditemukan oleh Hugida dan Sofian (2011) yang menemukan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maslan (2015) dan Yulianto (2015).

Tabel 1.3
Research Gap
 Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham

Peneliti	Hasil	Judul
1. Nkoro dan Uko (2016)	Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>Exchange Rate and Inflation Volatility and Stock Prices Volatility: Evidence from Nigeria 1986-2012</i>
2. Yogaswari (2012)	Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>The Composite Index, Agriculture, and Basic Industry Sector</i>
3. Zukarnain dan Shamsuddin (2012)	Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>Empirical Evidence on the Relationship between Stock Market Volatility and Macroeconomics Volatility in Malaysia</i>
1. Hugida dan Sofian (2011)	Nilai tukar berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2006-2009)
2. Maslan (2015)	Nilai tukar berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2008 – 2012)
3. Yulianto (2015)	Nilai tukar berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan

Sumber: dari berbagai jurnal

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa variabel *leverage* mengalami fluktuatif dari tahun 2012-2015. Diketahui pada tahun 2012 nilai rata-rata *leverage* sebesar

0,43x dimana besarnya volatilitas harga saham pada periode yang sama yaitu sebesar 0,736 atau 73,6%. Kemudian pada tahun 2013 nilai rata-rata *leverage* mengalami peningkatan menjadi 0,49x yang diikuti menurunnya volatilitas harga pada tahun 2013 menjadi 0,611 atau 61,1%. Pada tahun 2014 nilai rata-rata *leverage* dan volatilitas harga saham mengalami penurunan menjadi 0,44x dan 0,456 atau 45,6%. Akan tetapi pada tahun 2015 meskipun nilai rata-rata *leverage* kembali mengalami penurunan menjadi 0,42x namun tidak untuk volatilitas harga saham yang malah mengalami kenaikan menjadi 0,656 atau 65,6%.

Rasio *leverage* merupakan salah satu informasi yang dapat menjadi pertimbangan seorang investor dalam berinvestasi. *Leverage* merupakan alat ukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Rasio *leverage* dihitung dengan *debt to equity ratio* (DER). DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pinjaman pihak luar dalam mendanai kegiatan sehingga beban perusahaan juga akan meningkat dan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Sudana, 2011). Penelitian Suroto (2012) dan Sova (2013) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh pada volatilitas harga saham.

Penelitian mengenai pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham ditemukan hasil yang tidak konsisten. Shah dan Noreen (2016) dalam penelitiannya ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Qudah dan Yusuf (2015), serta Sajid *et al.* (2012). Hasil berbeda ditemukan oleh Nadeem *et al.* (2014) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Profilet dan Bacon (2013), Jannah dan Haridhi (2016), serta Abrar-ul-haq *et al.* (2015).

Tabel 1.4
Research Gap
Lverage Terhadap Volatilitas Harga Saham

Peneliti	Hasil	Judul
1. Shah dan Noreen (2016)	<i>Lverage</i> berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>Stock Price Volatility and Role of Dividend Policy: Empirical Evidence from Pakistan</i>
2. Qudah dan Yusuf (2015)	<i>Lverage</i> berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>Stock Price Volatility and Dividend Policy in Jordanian Firms</i>
3. Sajid (2012)	<i>Lverage</i> berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>How Dividend Policy Affects Volatility of Stock Prices of Financial Sector Firms of Pakistan</i>
1. Nadeem (2014)	<i>Laverage</i> berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	<i>Impact of Dividend Policyion Stock Price Volatility: A Case Study of Pakistani Capital Market</i>
2. Profilet dan Bacon (2013)	<i>Laverage</i> berpengaruh positif terhadap volatilitas harga	<i>Dividend Policy and Stock Price Volatility in the U.S Equity Capital Market</i>

Peneliti	Hasil	Judul
3. Jannah dan Haridhi (2016)	saham <i>Laverege</i> berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	<i>Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Non-Financing yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014</i>

Sumber: dari berbagai jurnal

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui total akitva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (*market capitalization*) (Murniati, 2015). Perusahaan dengan ukuran besar akan sangat mudah akses ke pasar modal dan fleksibelitas seta kemampuannya dalam memperoleh dana lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat digambarkan melalui total aset perusahaan yang digunakan untuk beroperasi. Semakin besar ukuran perusahaan, penganekaragaman perusahaan juga akan semakin besar, sehingga informasi terkait perusahaan juga mudah diakses publik dan dapat mengurangi tingkat volatilitas harga saham (Hashemijoo *et al.* 2012).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham ditemukan hasil yang tidak konsisten. Hashemijoo *et al.* (2012) dalam penelitiannya ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sajid *et al.* (2012), Qudah dan Yusuf (2015), serta Abrar-ul-hag *et al.*

(2015). Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irandoost *et al.* (2013), Dewasiri, N J dan Weerakoon (2014), dan Zakaria dkk (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.

Tabel 1.5
Research Gap
Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham

Peneliti	Hasil	Judul
1. Hashemijoo (2012)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market</i>
2. Sajid (2012)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>How Dividend Policy Affects Volatility of Stock Prices of Financial Sector Firms of Pakistan</i>
3. Qudah dan Yusuf (2015)	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham	<i>Stock Price Volatility and Dividend Policy in Jordanian Firms</i>
1. Irandoost (2013)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	<i>The effect of dividend policy on stock price volatility and investment decisions</i>
2. Dewasiri, N J dan Weerakoon (2014)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	<i>Impact of Dividend Policy on Stock Price Volatility: Evidence from Sri Lanka</i>
3. Zakaria dkk (2012)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham	<i>Empirical Evidence on the Relationship between Stock Market Volatility and Macroeconomics Volatility in Malaysia</i>

Sumber: dari berbagai jurnal

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham, namun demikian juga terdapat ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang dilakukan, karena itu penelitian ini akan meneliti kembali mengenai faktor-faktor tersebut dengan menggunakan periode waktu dan objek penelitian yang belum pernah diteliti sehingga penelitian ini kan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan adanya latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul yaitu **“PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN, NILAI TUKAR, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang *listed* di BEI Periode 2014-2018)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah volume perdagangan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham?
2. Apakah nilai tukar memiliki pengaruh terhadap volatilitas haarga saham?
3. Apakah leverage memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham?

4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham dalam penelitian ini dibatasi dengan meliputi: volume perdagangan, nilai tukar, *leverage*, dan ukuran perusahaan.
2. Perusahaan LQ45 yang *listed* di BEI pada periode 2014-2018 secara berturut-turut.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014-2018 untuk melihat penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum dikatakan bahwa suatu penelitian ilmiah memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham.

2. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap volatilitas harga saham.
3. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham.
4. Untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi para pelaku pasar
Memberikan referensi kepada pelaku pasar mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas saham dan diharapkan dengan memahami hal tersebut para pelaku pasar dapat memilih strategi yang tepat dalam melakukan investasi.
2. Bagi akademis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pelajar, akademik, dan pembaca yang sekaligus

dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengantisipasi fenomena pasar modal dan menghasilkan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi landasan teori sebagai dasar penelitian ini

berupa pengertian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB IV Gambar Umum Perusahaan

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang perusahaan, pengolahan data, dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Salemba Empat. Jakarta.
- Abrar-ul-haq, Muhammad., Kashif Akram., Muhammad Imdad Ullah. 2015. Stock Price Volatility and Dividend Policy in Pakistan. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 5 (2): 1-7.
- Anastassia dan Friska Firnanti. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Publik Nonkeuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 16(2): 95-102
- Andiani, Ni Wayan Sekar dan Gayatri. 2018. *Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, Dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Anton. 2006. Analisis Model Volatilitas Return Saham (Studi Kasus pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Diponegoro
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. (2014). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Chan, K. And Fong, W. 2000. “*Trade size, Order imbalance, and The Volatility Volume Relation*”. *Journal of Financial Economics* 57, 247 – 273.
- Cheng F. Lee., L. Y. Jang. 2001. Stock Return and Volatility on China’s Stock Market .*The Journal of Finance*. Vol. 24, pp: 523-543.

- Dewasiri, N. J dan Weerakoon Banda Y.K. 2014. Impact of Dividend Policy on Stock Price Volatility: Evidence from Sri Lanka. *International Conference on Business Management*, 11(3): 15-27
- Dewi, Ni Made Ayu Krisna dan I Gst Ngr Agung Suaryana. 2016. Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2): 1112-1140.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauziah, N. (2013). *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Inflasi, Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ferdianto, Egi. 2014. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi (Edisi ke 7)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011 *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang,
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE

- Hashemijoo, Mohammad. Ardekani, Aref, Mahdekani. and Younesi, Nejat. 2012. The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market. *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol. 4, pp. 111-129.
- Herlina, Pebri. 2013. Rasio Pasar dan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ekonomi*. 10 (1): h: 279-292
- Huang, R.D dan R.W. Masulis.2002. *Trading Activity And Stock Price Volatility: Evidence From The London Stock Exchaange*. Journal of Financial Economics
- Hugida, Lydianita. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 Periode 2006-2009). *Jurnal*. Universitas Diponegoro.
- Irandoost, Roza., Baradaran Hassanzadeh Rasoul., Heydar Mohammadzadeh Salteh. 2013. The effect of dividend policy on stock price volatility and investment decisions. *Journal of Natural and Social Sciences*, 2(3): 51-59
- Jahfer, A., & Mulafara, A. H. (2016). Dividend Policy and Share Price Volatility: Evidence from Colombo Stock Market. *International Journal of Management and Financial Accounting*, 8(2).
- Jannah, Raudhatul dan Musfiari Haridhi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Non-Financing yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1): 133-148.
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE
- Karina, Cahyati. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Per Share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

- Krisna, Anak Agung Gde Aditya dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2013. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2): 421-435.
- Lashgari, Zahra dan Mousa Ahmadi. 2014. *The Impact of Dividend Polycy on Stock Price Volatility in the Tehran Stock Exchange*. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review, 3(10): 273-283.
- Lilik, Nadliroh. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Yang Masuk Dalam Daftar Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Magdalena Nany. 2004. Analisis Pengaruh Harga Saham, Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Mamoon, Dawood. 2007. *Macroeconomic Uncertainty of 1990s and Volatility at Karachi Stock Exchange*. *Journal of Economics*. Institute of social studies. pp: 1-27.
- Maslan. 2015. Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2008 – 2012). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(3): 18.
- Murniati, Sitti. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(3): 137-144

- Nadeem, Nazir., Arfan Ali., Hazoor Sabir. 2014. Impact of Dividend Policy on Stock Price Volatility: A Case Study of Pakistani Capital Market. *European Journal of Business and Management*, 6(11): 49-61
- Nasir J., Diana N., dan Mawardi Cholid. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Nkoro, Emeka dan Aham Kelvin Uko. 2016. Exchange Rate and Inflation Volatility and Stock Prices Volatility: Evidence from Nigeria 1986-2012. *Journal of Applied Finance & Banking*, 6(6): 57-70.
- Priana, I Wayan Korin dan Ketut Muliarta RM. 2017. Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1): 1-29.
- Priyo, Sindu. 2010. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Proffitt, Kyle A dan Frank W. Bacon. 2013. Dividend Policy and Stock Price Volatility in the U.S Equity Capital Market. *Journal of Business and Behavioral Sciences*, 25(2): 63-72
- Qudah, Anas Al dan Aziz Yusuf. 2015. Stock Price Volatility and Dividend Policy in Jordanian Firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(22): 149-159.
- Riya, Lail. 2013. Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

- Rohmawati, I. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 Tahun 2011-2015. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1).
- Romli, Harsi., Wulandari, Meta febrianti., Pratiwi, Trie Sartika. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Pt Waskita Karya Tbk*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global.
- Rosidhah, Ambar.2012.Analisis Pengaruh *Dividend Yield dan Dividend Payout Ratio* Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Size Sebagai Variabel Kontrol..*Jurnal*.Universitas Sebelas Maret.
- Safitri, L. R. (2013). *Pengaruh Variabel-variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sajid, Nazir Mian., Abdullah., Muhammad Musarrat Nawaz. 2012. How Dividend Policy Affects Volatility of Stock Prices of Financial Sector Firms of Pakistan. *American Journal of Scientific Research*, 12(61): 132-139.
- Sandrasari, W. T. (2010). *Analisis Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sebelas Maret.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, buku 1, edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Selpiana, Komang Ria dan Badjra, Ida Bagus. 2018. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham*. E-Jurnal Manajemen Unud.

- Shah, S. A., & Noreen, U. (2016). Stock Price Volatility and Role of Dividend Policy: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 461–472.
- Sova, Maya. 2013. Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Volatilitas Saham Pada Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2004-2008. *E-Journal Widya Ekonomika*.
- Suad, Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar *Manajemen Keuangan dan Teori Penerapan*. Edisi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Suroto, Anita. 2012. Pengaruh Faktor Fundamental Internal Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 yang Listing di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1.
- Suroto, Anita. 2012. Pengaruh Faktor Fundamental Internal Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 yang listing di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1 No.
- Suwito dan Herawaty. 2005. “*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. SNA VIII Solo. September.
- Theresia, Priskilla dan Erika Jimena Arilyn. 2015 Pengaruh Dividen, Ukuran Perusahaan, Hutang Jangka Panjang, Earning Volatility, Pertumbuhan Aset, Trading Volume, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(2): 197-204.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
Lembaran Negara Republik Indonesia. Nomor 3608. Jakarta.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2014. *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Wiyani, Wahyu dan Andi Wijayanto. 2005. “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.9. No.3.

Yogaswari, Dhira Dwijayanti., Anggoro Budi Nugroho., Novika Candra Astuti. 2012. The Composite Index, Agriculture, and Basic Industry Sector. *Journal of Business and Management*, 46(18): 96-100.

Yulianto, Datu. 2015. Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Variabel Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 3(1): 1-15.

Zukarnain, Zakaria dan Sofian Shamsuddin. 2012. Empirical Evidence on the Relationship between Stock Market Volatility and Macroeconomics Volatility in Malaysia. *Journal of Business Studies Quarterly*, 4(2): 61-71

<http://eprints.umm.ac.id/41236/2/BAB%201.pdf>(Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<http://www.unitedtractors.com/id/company-profile>(Diakses tanggal 12 Januari 2020)

<https://adhi.co.id/about-adhi/company-profile>(Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<https://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=4482&page=16>(Diakses tanggal 12 Januari 2020)

<https://id.investing.com/equities/bumi-serpong-d-company-profile> (Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<https://id.investing.com/equities/p-gas-negara-t-company-profile> (Diakses tanggal 12 Januari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Negara_Indonesia (Diakses tanggal 6 November 2019)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood> (Diakses tanggal 10 Januari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Lippo_Karawaci (Diakses tanggal 11 Januari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_Perumahan (Diakses tanggal 12 Januari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Semen_Indonesia (Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Unilever> (Diakses tanggal 12 Januari 2020)

<https://mnc.co.id/about-us/id> (Diakses tanggal 12 Januari 2020)

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1090662048-2-BAB%20I.pdf> (Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<https://www.gudangaramtbk.com/tentang-kami/#sejarah/> (Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<https://www.idnfinancials.com/id/asii/pt-astra-international-tbk#company-overview> (Diakses tanggal 6 November 2019)

<https://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk> (Diakses tanggal 10 Januari 2020)

<https://www.idnfinancials.com/id/indf/pt-indofood-sukses-makmur-tbk#company-overview> (Diakses tanggal 11 Januari 2020)

<https://www.idnfinancials.com/id/intp/pt-indocement-tunggal-prakarsa-tbk#company-overview> (Diakses tanggal 11 Januari 2020)

<https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-lq45/> (Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/adaro-energy/item191?> (Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/akr-corporindo/item430?> (Diakses tanggal 6 November 2019)

<https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami> (Diakses tanggal 11 Januari 2020)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-2014-agustus-2015-januari/>
(Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-2014-februari-juli/>(Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-2015-agustus-2016-januari/>
(Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-2015-februari-juli/> (Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-agustus-2016-januari-2017/>
(Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-februari-juli-2016/> (Diakses tanggal 23 Desember 2019)

<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/saham-lq-45-februari-juli-2017/> (Diakses tanggal 23 Desember 2019)